

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PELATIHAN KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU SEKOLAH SATU ATAP
PULAU PARI

Oleh :

Mimin Ninawati, S.E., M.Pd. (0330116803/ Ketua)
Dra. Rahmiati, M.Si. (0315076307/ Anggota)
Ika Yatri, M.Pd. (0307098401/ Anggota)

Anggota Mahasiswa

Tasya Humaira (1901025187)
Fauziah Zahwa (1901025103)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Satu Atap Pulau Pari
2. Mitra Program PKM : Sekolah Satu Atap Pulau Pari
3. Jenis Mitra : Non Produktif (Sekolah)
4. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Mimin Ninawati, S.E., M.Pd.
 - b. NIDN : 0330116803
 - c. Program Studi/Fakultas : PGSD/ FKIP
 - d. Bidang Keahlian : Pengembangan bahan Ajar, Literasi, Pendekatan Local wisdom di sekolah dasar
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl Kedondong No. 33 Kav. UM RT 3 RW 5 Jagakarsa, Jakarta Selatan
 - f. No Handphone : 081280007714
 - g. E-mail : miminninawati30@gmail.com
5. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dra. Rahmiati, M.Si / BK
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Ika Yatri, M.Pd. / Pendidikan Dasar
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
 - e. Nama Mahasiswa I/NIM : Sahla Wenny Triannisa/ 1901025151
 - f. Nama Mahasiswa II/NIM : Tasya Humaira Azzahra/ 1901025187
 - g. Nama Mahasiswa II/NIM : Aulia Syafa'ah/ 1901025307
6. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Pulau Pari, Kec. Kepulauan Seribu Selatan
 - b. Kabupaten / Kota : Kepulauan Seribu
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 100 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Pulau Pari, Kec. Kepulauan Seribu Selatan
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total :
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 7.000.000,-
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. 7.000.000,-

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD



Ika Yatri, M.Pd.
NIDN. 0307098401

Jakarta, 21 Juli 2022

Ketua Tim Pengusul



Mimin Ninawati, S.E., M.Pd.
NIDN. 0701028902

Dekan FKIP-UHAMKA



Dr. Dediwan Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Ketua LPPM UHAMKA



Dr. Geron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : apps@uhamka.ac.id <http://apps.uhamka.ac.id>

Nomor : 1155/H.04.02/2022

Tanggal : 16 April 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Enam Belas April Dua Ribu Dua Dua (16-04-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Mimin Ninawati, S.E., M.Pd. bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul **PELATIHAN KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU SEKOLAH SATU ATAP DI PULAU PARI**, Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 7000000 (Tujuh Juta Rupiah). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp. 4900000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp. 2100000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpdma@uhamka.ac.id <http://lpdma.uhamka.ac.id>

pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 25 Juli 2022.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gufroan Amirullah, M.Pd.

PIHAK KEDUA,

Mimin Ninawati, S.E., M.Pd.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Zamah Sari, M.Ag

RINGKASAN

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Mitra yang harus dicarikan solusi agar penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara baik, sehingga diharapkan kurikulum ini sebagai pelengkap dan jawaban terhadap kekurangan dari kurikulum sebelumnya yaitu (1) Perubahan mindset kepala sekolah dan guru agar siap dalam menghadapi dan menerapkan Kurikulum Merdeka, (2) Digitalisasi sekolah yang masih rendah, dan (3) Pembelajaran belum berpusat pada murid. Solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu melaksanakan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka agar pengetahuan guru dan kepala sekolah meningkat dan tidak terjadi kebingungan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Luaran yang diharapkan dalam pelaksanaan pelatihan ini meliputi (1) Perubahan Mindset Kepala sekolah dan Guru untuk mampu berpikir dengan paradigma baru, (2) Penerapan kurikulum Merdeka dapat berjalan secara optimal, (3) Dihasilkannya Modul Ajar, Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan Modul Ajar Berdeferensiasi yang mampu menjawab kebutuhan murid, (4) Artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional, (5) Draft Publikasi di media massa/ online, (6) Draft video kegiatan pelatihan. Metode pelaksanaan Pengabdian Kemitraan Masyarakat meliputi (1) perencanaan dan perancangan, (2) pelatihan, (3) Monitoring dan Evaluasi, (4) Publikasi dan Pelaporan, dan (5) Tindak Lanjut Pasca Program. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka ini dianjurkan untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang di Indonesia dengan beberapa kategori yaitu Mandiri belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri berbagi. Melalui pelatihan yang dilakukan pemahaman guru terkait kurikulum merdeka meningkat.

Kata Kunci: Kurikulum Baru; Kurikulum Merdeka

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
SPK	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
2.1. Solusi	3
2.2. Targe Luaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>).....	6
BAB 5 FAKTOR PENGHAMBAT, PENDUKUNG.....	6
DAFTAR PUSTAKA	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan	8
Lampiran 2. Foto Kegiatan	10
Lampiran 3 Daftar Hadir	11

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Fasilitas Sekolah di Pulau Pari	5
Gambar 2. Metode Pelaksanaan PKM	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pulau pari terletak di Kelurahan Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Dari luasnya hamparan Kepulauan Seribu banyak sekolah yang letaknya berjarak sekitar 120 KM dari daratan. Sekolah ini menjadi sekolah terluar dari DKI Jakarta. Sehingga kondisi tersebut menyebabkan proses penyebaran informasi, pengetahuan, dan kurikulum baru ke sekolah di Pulau Pari tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Kemendikbudristek telah memberikan angket kesiapan implementasi Kurikulum Merdeka jalur mandiri kepada satuan pendidikan yang berminat. Angket kesiapan ini untuk mengetahui pilihan implementasi mana yang cocok dengan kesiapan dan keadaan satuan pendidikan. Ada tiga pilihan implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri yang dapat diaplikasikan oleh satuan pendidikan, yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagai. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka secara opsional, harapannya selama waktu tiga tahun terjadi proses perbaikan Kurikulum Merdeka pada sekolah-sekolah di berbagai daerah.

Perubahan kurikulum di Indonesia sudah mengalami pergantian kurang lebih 10 kali yang dilatar belakangi oleh beberapa sebab tertentu sehingga ada kebijakan untuk menerapkan kurikulum yang baru. Setiap pengambilan keputusan pasti memiliki tantangan yang harus dicarikan solusi sehingga penerapan kurikulum baru dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah yang menerapkan kurikulum baru sangat beragam salah satunya yang dialami oleh sekolah-sekolah yang berada di Pulau Pari diantaranya (1) Tidak tercapainya target pendidikan di awal penerapan kurikulum baru, (2) Fasilitas yang kurang memadai, dan (3) Sosialisasi penerapan kurikulum baru

membutuhkan waktu agar penerapan kurikulum baru dapat berjalan dengan optimal. Salah satu gambaran sekolah yang ada di Pulau Pari dipaparkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Fasilitas Sekolah di Pulau Pari

1.2 Permasalahan Mitra

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Mitra yang harus dicari solusi agar penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara baik, sehingga diharapkan kurikulum ini sebagai pelengkap dan jawaban terhadap kekurangan dari kurikulum sebelumnya. Kendala yang dihadapi oleh mitra yaitu sekolah satu atap di Pulau Pari meliputi:

1. **Perubahan mindset kepala sekolah dan guru agar siap dalam menghadapi dan menerapkan Kurikulum Merdeka.**

McKinsey dalam OECD PISA (2015) menyatakan bahwa perubahan mindset dinilai merupakan prioritas utama yang harus dilakukan untuk mengantisipasi sistem pendidikan ke depan, yaitu sebesar 21-27 persen. Selanjutnya diikuti oleh penciptaan ekosistem sekolah 18-23 persen, lalu pengembangan profesionalisme guru 15-19 persen, dan keterhubungan dengan lingkungan rumah dan sosial 11-16 persen.

Dalam peta jalan pendidikan Indonesia 2020 juga disebutkan bahwa permasalahan yang menghambat peningkatan hasil belajar pendidikan adalah hampir tidak adanya korelasi antara pelatihan guru dan bantuan pembiayaan sekolah. Kegagalan mengubah mindset guru akan menjadi sumber kegagalan implementasi Kurikulum Paradigma Baru. Masalahnya adalah perubahan mindset guru tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, melainkan butuh waktu bertahun-tahun, padahal Kurikulum Paradigma Baru tersebut harus dilaksanakan seiring dengan tuntutan dan perubahan

2. Digitalisasi sekolah yang masih rendah

Digitalisasi sekolah masih rendah hal tersebut ditinjau dari beberapa aspek yaitu guru belum mampu menggunakan perangkat komputer dengan baik, belum digunakannya media pembelajaran berbasis digital, kemudian pengelolaan pembelajaran belum berbasis ICT.

3. Pembelajaran belum berpusat pada murid

Pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Sehingga murid belum mampu menggali potensi yang dimilikinya serta pengelolaan pembelajaran belum berdasarkan kebutuhan serta karakteristik murid. Sehingga jika kondisi tersebut dibiarkan akan berpengaruh terhadap perkembangan murid pada masa depan.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1. Solusi

Solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu melaksanakan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka agar pengetahuan guru dan kepala sekolah meningkat dan tidak terjadi kebigungan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Rincian kegiatan pelatihan sebagai berikut.

1. Memperkenalkan dan menjelaskan terkait Kurikulum Merdeka
2. Memaparkan terkait perangkat ajar yang digunakan dalam penerapan Kurikulum Merdeka sehingga kualitas pengelolaan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
3. Mengembangkan pengelolaan pembelajaran berdeferiansasi
4. Memaparkan terkait pengelolaan pembelajaran berpusat pada murid
5. Menjelaskan tentang fungsi komite pembelajaran dalam mensukseskan penerapan kurikulum paradigma baru
6. Mengembangkan komunitas praktisi yang mendukung tercapainya pembelajaran yang berkualitas

2.2. Target Luaran

Luaran yang diharapkan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Perubahan Mindset Kepala sekolah dan Guru untuk mampu berpikir dengan paradigma baru
2. Penerapan kurikulum Merdeka dapat berjalan secara optimal
3. Dihasilkannya Modul Ajar, Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan Modul Ajar Berdeferiansasi yang mampu menjawab kebutuhan murid.
4. Artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional
5. Draf Publikasi di media massa/ online
6. Draf video kegiatan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat dijelaskan pada bagan alir di bawah ini



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PKM

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

1. Tahapan Persiapan dan Perancangan

Tahapan persiapan ini yang dilakukan oleh Tim PKM meliputi:

- a. Melaksanakan *Focus Group Discussion (FGD)* bersama TIM dan menawarkan solusi pemecahan permasalahan mitra
- b. Menyusun perangkat pelatihan

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim PKM meliputi:

- a. Memaparkan materi tentang kurikulum paradigma baru dari konsep hingga implementasi pada sekolah di pulau pari secara luring
- b. Menjelaskan tentang perangkat ajar pada kurikulum paradigma baru seperti modul ajar, modul projek, dan modul ajar berdeferensiasi.

- c. Mengembangkan pengelolaan pembelajaran berdeferiansasi
- d. Memaparkan terkait pengelolaan pembelajaran berpusat pada murid
- e. Menjelaskan tentang fungsi komite pembelajaran dalam mensukseskan penerapan kurikulum paradigma baru
- f. Mengembangkan komunitas praktisi yang mendukung tercapainya pembelajaran yang berkualitas

3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat, sehingga program pelatihan kurikulum merdeka dapat terlaksana dengan optimal.

4. Laporan PKM dan Publikasi

Laporan PKM dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu Laporan kemajuan (70%) dan Laporan akhir. Laporan Kemajuan (70) % untuk melaporan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dengan presentase keterlaksanaan yaitu 70 %. Laporan akhir untuk melaporkan seluruh kegiatan yang dilakukan hingga akhir kegiatan. Seluruh kegiatan PKM akan dipublikasikan di jurnal PKM, Media Massa, dan Channel YouTube PGSD UHAMKA.

5. Tindak Lanjut Pasca Program

Tim Peneliti melaksanakan tinjauan terhadap keberlanjutan program yang sudah dilaksanakan, sehingga meskipun proses pelatihan sudah selesai, namun implementasi paradigma baru dapat berjalan dengan baik.

BAB IV

KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Keluaran yang dicapai pada kegiatan Pengabdian Masyarakat dijelaskan pada Tabel 4.1 di bawah ini

Jenis Luaran	Status Capaian
Luaran Wajib	
1. Video Kegiatan	Proses penyuntingan
2. Kondisi mitra setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat	Pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka meningkat.
3. Artikel Pada Jurnal Ilmiah	In review Jurnal tujuan Abdinus Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM
4. Artikel Pada Media Massa	Submitted pada koran online Koranmu Indonesia https://www.koranmu.com/

BAB V

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Faktor penghambat, faktor pendukung, dan rencana tindak lanjut dijelaskan pada Tabel 5.1 di bawah ini

Tabel 5.1 Faktor penghambat, faktor pendukung, dan rencana tindak lanjut

Faktor Penghambat	Keterbatasan waktu membuat pemahaman materi tentang Kurikulum Merdeka belum optimal.
faktor pendukung	Komunikasi dan kerjasama yang aktif dari pihak sekolah membuat pelaksanaan PKM ini berjalan dengan lancar
rencana tindak lanjut	Rencana tindak lanjut akan melaksanakan pendampingan penerapan hidup bersih dan sehat serta mempublikasikan hasil PKM ke khalayak umum

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka ini dianjurkan untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang di Indonesia dengan beberapa kategori yaitu Mandiri belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri berbagi. Melalui pelatihan yang dilakukan pemahaman guru terkait kurikulum merdeka meningkat.

B. Saran

Kurikulum merdeka dapat diimplementasikan salah satunya yaitu dengan penanaman profil pelajar pancasila di sekolah dasar. Guru sebaiknya mengembangkan modul ajar dan modul proyek sehingga pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

OECD. (2016). *PISA 2015 Results: Assessment and Analytical Framework: Science, Reading Mathematics and Financial Literacy*

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

_____. 2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rincian Anggaran

1. Realisasi Anggaran

1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	3	OB	300.000	900.000
2. Honorarium anggota	3	OB	200.000	600.000
3. Honor Pembantu Pelaksana	3	OB	150.000	450.000
Sub Total (Rp)				1.950.000
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Tempat Sampah	10	Buah	150.000	1.500.000
Poster	6	Buah	100.000	600.000
Banner SOP PHBS	4	Buah	100.000	400.000
Timbangan Badan	1	Buah	200.000	200.000
Sub Total (Rp)				2.700.000
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Perjalanan FGD	1 hari x 3 orang	OP	100.000	300.000
Perjalanan Pelaksanaan	3 x 3 orang	OP	100.000	900.000
Perjalanan Monitoring dan Evaluasi	1 x 3 orang	OP	100.000	300.000
Perjalanan Perlaporan	2 x 2 orang	OP	100.000	400.000
Perjalanan Tindak Lanjut	1 x 2	OP	100.000	200.000
Sub Total (Rp)				2.100.000
4. SEWA				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Kamera	1	kegiatan	250.000	250.000
Sub Total (Rp)				250.000
Total Keseluruhan Rp.				7.000.000

Lampiran 2 Foto Dokumentasi kegiatan



Lampiran 3 Daftar Peserta

**DAFTAR HADIR
PELATIHAN KURIKULUM MERDEKA
BAGI GURU SEKOLAH SATU ATAP DI PULAU PARI
RABU, 22 JUNI 2022**

No.	Nama	Jabatan	Asal Sekolah	No. Hp	TTD	
1.	Marina	Guru	SMPN SATAP 01 PULAU PARI	082133331912	1.	2.
2.	MUGIYANTO	Guru	— — —	087289196091		
3.	Agus Pratiwi	GURU	SMPN SATAP 01	0819 8487 6639	3.	4.
4.	Yoyok Supriyanto	Tata Usaha	SDN PULAU PARI 01 PARI	0856668089		
5.	SAA'NAH	GURU	SDN PULAU PARI 01 PARI	085692291335	5.	6.
6.	Hamdani Murwanisya	GURU	SDN Pulau pari 01 PARI	085692020979		
7.	Neng Hasanah	Guru	SDN Pulau pari 01 PARI	085882589616	7.	8.
8.	Husniyah	Guru	— — —	081209823846		
9.	ROSMANI	GURU	— " —	0805893557	9.	10.
10.	Santi Susilawati	GURU	SMPN Satap 01 p. pari	085861422261		
11.	Mufcaih	GURU	"	083897998195	11.	12.
12.	Herlina	GURU	SMPN SATAP 01 P. PARI	081882766256		
13.	Wahyudi	T. U	"	0857.89013800	13.	14.
14.	Badariyah	GURU	"	085888671597		
15.	J. Umanza Helmi	Guru / operator	—	08151185331	15.	16.
16.						

Lampiran 4 Submit Artikel

The screenshot shows the submission workflow for the journal 'JURNAL ABDINUS UNP KEDIRI'. The interface includes a navigation bar with a 'Back to Submissions' link and a notification bell icon. The main content area features a 'Workflow' tab and a 'Publication' tab. Under the 'Workflow' tab, there are sub-tabs for 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. Below these, there are sub-tabs for 'Round 1' and 'Round 2'. A 'Round 2 Status' box indicates that 'Revisions have been submitted.' Below this, a 'Notifications' section lists two entries: '[Abdinus] Editor Decision' dated 2022-05-20 05:50 AM and another '[Abdinus] Editor Decision' dated 2022-07-25 08:54 PM.

JURNAL ABDINUS UNP KEDIRI

[← Back to Submissions](#)

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Round 1 Round 2

Round 2 Status
Revisions have been submitted.

Notifications

[Abdinus] Editor Decision	2022-05-20 05:50 AM
[Abdinus] Editor Decision	2022-07-25 08:54 PM

Pelatihan Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Satu Atap Pulau Pari
Mimin Ninawati¹, Rahmiati², Ika Yatri³
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof DR
Hamka^{1,2,3}

Email: miminninawati30@gmail.com

Abstrak: Beberapa kendala yang dihadapi oleh Mitra yang harus dicarikan solusi agar penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara baik, sehingga diharapkan kurikulum ini sebagai pelengkap dan jawaban terhadap kekurangan dari kurikulum sebelumnya yaitu (1) Perubahan mindset kepala sekolah dan guru agar siap dalam menghadapi dan menerapkan Kurikulum Merdeka, (2) Digitalisasi sekolah yang masih rendah, dan (3) Pembelajaran belum berpusat pada murid. Solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu melaksanakan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka agar pengetahuan guru dan kepala sekolah meningkat dan tidak terjadi kebigungan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Luaran yang diharapkan dalam pelaksanaan pelatihan ini meliputi (1) Perubahan Mindset Kepala sekolah dan Guru untuk mampu berpikir dengan paradigma baru, (2) Penerapan kurikulum Merdeka dapat berjalan secara optimal, (3) Dihasilkannya Modul Ajar, Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan Modul Ajar Berdeferensiasi yang mampu menjawab kebutuhan murid, (4) Artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional, (5) Draf Publikasi di media massa/ online, (6) Draf video kegiatan pelatihan. Metode pelaksanaan Pengabdian Kemitraan Masyarakat meliputi (1) perencanaan dan perancangan, (2) pelatihan, (3) Monitoring dan Evaluasi, (4) Publikasi dan Pelaporan, dan (5) Tindak Lanjut Pasca Program. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka ini dianjurkan untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang di Indonesia dengan beberapa kategori yaitu Mandiri belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri berbagi. Melalui pelatihan yang dilakukan pemahaman guru terkait kurikulum merdeka meningkat.

Kata Kunci: Kurikulum Baru; Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Pulau pari terletak di Kelurahan Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Dari luasnya hamparan Kepulauan Seribu banyak sekolah yang letaknya berjarak sekitar 120 KM dari daratan. Sekolah ini menjadi sekolah terluar dari DKI Jakarta. Sehingga kondisi tersebut menyebabkan proses penyebaran informasi, pengetahuan, dan kurikulum baru ke sekolah di Pulau Pari tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Kemendikbudristek telah memberikan angket kesiapan implementasi Kurikulum Merdeka jalur mandiri kepada satuan pendidikan yang berminat. Angket kesiapan ini untuk mengetahui pilihan implementasi mana yang cocok dengan kesiapan dan keadaan satuan pendidikan. Ada tiga pilihan implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri yang dapat diaplikasikan oleh satuan pendidikan, yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagai. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka secara opsional, harapannya selama waktu tiga tahun terjadi proses perbaikan Kurikulum Merdeka pada sekolah-sekolah di berbagai daerah. Perubahan kurikulum di Indonesia sudah mengalami pergantian kurang lebih 10 kali yang dilatar belakangi oleh beberapa sebab tertentu sehingga ada kebijakan untuk menerapkan kurikulum yang baru. Setiap pengambilan keputusan pasti memiliki tantangan yang harus dicarikan solusi sehingga penerapan kurikulum baru dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah yang menerapkan kurikulum baru sangat beragam salah satunya yang dialami oleh sekolah-sekolah yang berada di Pulau Pari diantaranya (1) Tidak tercapainya target pendidikan di awal penerapan kurikulum

baru, (2) Fasilitas yang kurang memadai, dan (3) Sosialisasi penerapan kurikulum baru membutuhkan waktu agar penerapan kurikulum baru dapat berjalan dengan optimal. Salah satu gambaran sekolah yang ada di Pulau Pari dipaparkan pada Gambar 1 di bawah ini.

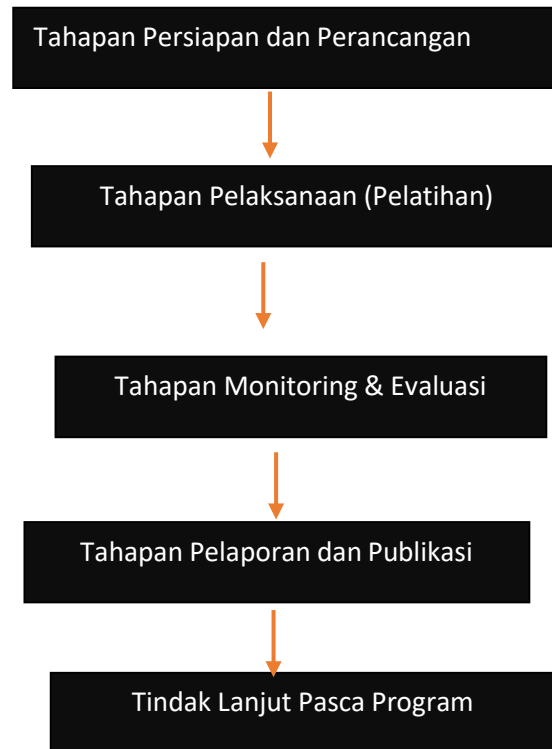


Gambar 1 Fasilitas Sekolah di Pulau Pari

Kendala yang dihadapi oleh mitra yaitu sekolah satu atap di Pulau Pari meliputi (1) Perubahan mindset kepala sekolah dan guru agar siap dalam menghadapi dan menerapkan Kurikulum Merdeka, (2) Digitalisasi sekolah yang masih rendah, dan (3) Pembelajaran belum berpusat pada murid. Solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu melaksanakan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka agar pengetahuan guru dan kepala sekolah meningkat dan tidak terjadi kebigungan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Rincian kegiatan pelatihan sebagai berikut (1) Memperkenalkan dan menjelaskan terkait Kurikulum Merdeka, (2) Memaparkan terkait perangkat ajar yang digunakan dalam penerapan Kurikulum Merdeka sehingga kualitas pengelolaan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, (3) Mengembangkan pengelolaan pembelajaran berdeferiansasi, (4) Memaparkan terkait pengelolaan pembelajaran berpusat pada murid, (5) Menjelaskan tentang fungsi komite pembelajaran dalam mensukseskan penerapan kurikulum paradigma baru dan (6) Mengembangkan komunitas praktisi yang mendukung tercapainya pembelajaran yang berkualitas

METODE PELATIHAN

Metode pelaksanaan dalam Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat dijelaskan pada bagan alir di bawah ini



Gambar 2 Metode Pelaksanaan PKM

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

6. Tahapan Persiapan dan Perancangan

Tahapan persiapan ini yang dilakukan oleh Tim PKM meliputi (a) Melaksanakan *Focus Group Discussion (FGD)* bersama TIM dan menawarkan solusi pemecahan permasalahan mitra, dan (b) Menyusun perangkat pelatihan

7. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim PKM meliputi (a) Memaparkan materi tentang kurikulum paradigma baru dari konsep hingga implementasi di sekolah, (b) Menjelaskan tentang perangkat ajar pada kurikulum paradigma baru seperti modul ajar, modul proyek, dan modul ajar berdeferensiasi, (c) Mengembangkan pengelolaan pembelajaran berdeferensiasi, (d) Memaparkan terkait pengelolaan pembelajaran berpusat pada murid, (e) Menjelaskan tentang fungsi komite pembelajaran dalam mensukseskan penerapan kurikulum paradigma baru, (f) Mengembangkan komunitas praktisi yang mendukung tercapainya pembelajaran yang berkualitas

8. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat, sehingga program pelatihan kurikulum merdeka dapat terlaksana dengan optimal.

9. Laporan PKM dan Publikasi

Laporan PKM dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu Laporan kemajuan (70%) dan Laporan akhir. Laporan Kemajuan (70) % untuk melaporkan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dengan presentase keterlaksanaan yaitu 70 %. Laporan akhir untuk melaporkan seluruh kegiatan yang dilakukan hingga akhir kegiatan. Seluruh kegiatan PKM akan dipublikasikan di jurnal PKM, Media Massa, dan Channel YouTube PGSD UHAMKA.

10. Tindak Lanjut Pasca Program

Tim Peneliti melaksanakan tinjauan terhadap keberlanjutan program yang sudah dilaksanakan, sehingga meskipun proses pelatihan sudah selesai, namun implementasi paradigma baru dapat berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 3 Pelatihan Kurikulum Merdeka

Hasil pelatihan di pulau pari menunjukkan bahwa guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan terkait kurikulum merdeka dengan penuh semangat. Setelah memaparkan materi tentang Kurikulum merdeka dilakukan tanya jawab. Tujuannya adalah untuk mencari solusi terkait hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka serta mengetahui pemahaman para guru terkait materi kurikulum merdeka.

Selanjutnya guru diperkenalkan tentang perangkat ajar kurikulum merdeka seperti modul ajar, modul proyek, dan modul ajar berdifrensasi. Tujuannya adalah agar guru mempunyai gambaran dalam memodifikasi atau mengembangkan perangkat ajar.

KESIMPULAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka ini dianjurkan untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang di Indonesia dengan beberapa kategori yaitu Mandiri belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri berbagi. Melalui pelatihan yang dilakukan pemahaman guru terkait kurikulum merdeka meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

OECD. (2016). *PISA 2015 Results: Assessment and Analytical Framework:*

Science, Reading Mathematics and Financial Literacy

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber*

Belajar Teori Dan Praktik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

_____. 2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Jakarta

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Umu Bahroir, S.Pd**
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama Mitra : Sekolah SD - SMP Negeri Satu Atap Pulau Pari
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul **"PELATIHAN KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU SEKOLAH SATU ATAP PULAU PARI"**, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : MIMIN NINAWATI S.E., M.Pd.
NIDN : 0330116803
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Juni 2022

Yang membuat pernyataan


Umu Bahroir, S.Pd

